

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak calon pelamar kerja di bidang teknologi informasi (TI) yang punya nilai akademis bagus namun banyak juga yang dianggap belum mampu menjawab kebutuhan perusahaan. Fakta ini terungkap dalam ajang kesempatan pencarian kerja yang di gelar Jobs DB Career Expo 2010 di Sasana Budaya Ganesha, Tamansari, Bandung. "Banyak pelamar tidak seperti yang kita harapkan. Kita sering kecewa disebabkan banyaknya pencari kerja yang hanya bagus secara akademis. Namun saat diuji pengetahuan dasarnya, justru banyak yang tidak bisa. "IPK (indeks prestasi)-nya tinggi, bagus secara kualifikasi. Tapi saat ditanya hal yang dasar, yang menurut kami mereka menguasainya, mereka tidak bisa. Dan banyak yang seperti ini," ungkap Ahmad Bagus Santoso, *Human Resource Departement PT Indocyber Global Teknologi* kepada **detikINET** di sela acara itu, Sabtu (16/1/2010). Dari hasil analisisnya, faktor ini disebabkan mutu lulusan perguruan tinggi yang cenderung instan. Kurikulum yang ada di kampus sering kali tidak mengikuti kebutuhan industri, khususnya untuk bidang TI.¹

Salah satu terobosan yang bisa dilakukan dalam mengatasi permasalahan ini, maka GLC Learning Center mengadakan sebuah pelatihan yang nantinya bisa menjawab setiap harapan perusahaan teknologi informasi karena GLC Learning Center mengikuti kurikulum yang dibutuhkan oleh industri, khususnya untuk bidang TI. Peran penting dari kehadiran lembaga ini (pelatihan) adalah menyediakan fasilitas pelatihan bagi masyarakat agar memiliki kemampuan dan ketrampilan serta mental bekerja.²

¹“Lulusan TI banyak yang mengecewakan”, (16 Januari 2010). Download: 20 Januari 2010. Dari:

<http://www.detikinet.com/read/2010/01/16/180830/1279897/398/lulusan-ti-banyak-yang-mengecewakan>

²“Mengentas Pengangguran Lewat Pelatihan Keahlian ”, (11 Mei 2009). Download: 10 November 2009. Dari:

<http://www.koranpendidikan.com/artikel/3374/mengentas-pengangguran-lewat-pelatihan-keahlian.html>

GLC Learning Center merupakan sebuah lembaga pelatihan yang menyediakan pelatihan tentang teknologi IT (*Information Telecommunication*) terkini. Visi GLC Learning Center yaitu untuk memajukan daya saing orang Indonesia dengan cara memberikan pelatihan mengenai kemampuan yang digunakan di dunia sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran serta memenuhi kebutuhan perusahaan TI di negara Indonesia. Pengadaan pelatihan ini ditujukan bagi pemula yang tidak mengharuskan memiliki kemampuan khusus. Materi yang diajarkan mengenai *networking basic-intermediate*, *unix solaris*, dan *mikrotic basic*. Lokasi GLC Learning Center berada di lingkungan Sukabirus No.8 Dayeuhkolot.

GLC Learning Center telah membuka pelatihan selama 3 periode, namun beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen di dalam operasional yaitu adanya pengeluaran biaya yang tidak diiringi dengan penambahan pendapatan setiap periodenya. Target pelatihan setiap periode seharusnya bisa diselesaikan selama 1 bulan, namun berjalan selama 3 bulan. Adanya pergantian para pengurus GLC Learning Center terkait dengan *staffing* dan *trainer* tidak diiringi dengan pembagian *job description* yang jelas sehingga beberapa pelaksanaan publikasi tertunda dalam beberapa bulan. Oleh karena itu, GLC Learning Center ingin melakukan pengembangan dan perbaikan dan mengetahui kelayakan pengembangan bisnis ini dari berbagai aspek pasar, aspek teknis&SDM, dan aspek finansial.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas adalah menentukan layak tidaknya bisnis pelatihan "GLC Learning Center" ditinjau dari permasalahan beberapa aspek berikut:

- a. Berapa besarnya pasar yang dapat dilayani oleh pelatihan, dilihat dari pasar potensial dan pasar tersedianya?
- b. Bagaimana aspek teknisnya ditinjau dari segi kapasitas untuk menjalankan proses bisnis pelatihan?
- c. Bagaimana kelayakan investasi perusahaan ditinjau dari aspek finansial berdasarkan kriteria kelayakan yaitu NPV, IRR, dan PBP?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui besarnya pasar potensial, pasar tersedia, dan pasar sasaran yang dapat dilayani oleh pelatihan.
- b. Mengetahui seberapa besar kapasitas yang dibutuhkan perusahaan untuk melayani *student*.
- c. Menganalisis data-data finansial dan menentukan kelayakan investasi berdasarkan aspek finansial.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Membantu manajemen dalam mendapatkan informasi mengenai kelayakan bisnis, khususnya aspek teknis dan SDM, aspek pasar, dan aspek finansial, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Untuk mengetahui prospek keuntungan yang akan diperoleh dari investasi dan mengetahui tingkat pengembalian investasi.
- c. Untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi kelayakan bisnis serta resiko dari investasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk merumuskan strategi bisnis.

1.5. Batasan Masalah

- a. Data mengenai aspek teknis&SDM dan finansial diperoleh dari data sekunder yang dimiliki oleh pelatihan GLC Learning Center.
- b. Inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode analisis.